

ABSTRACT

Leprosy is a chronic disease which is caused by infection of *Mycobacterium leprae* germ. Nowadays, leprosy is still one of health problem and makes the expanding nations into an endemic country of leprosy. Leprosy disease is easy to be prevented because 95% of human are resistant to leprosy. It means that only a few people can be infected by leprosy. This research is purposed to identify the factors influencing prevention effort of leprosy infection of resident in endemic leprosy area in Puskesmas Tempoh of Lumajang regency.

Design of this research is cross sectional. The amounts of samples for respondents which are infected by leprosy are 26 people and respondents which are not infected by leprosy are also 26 people, so the research samples equal to 52 people. Data analysis which is used is Odds Ratio (OR) at $\alpha = 0,05$ to know the factors which influence the prevention effort of leprosy infection of resident in area of leprosy endemic.

Result of this research show that income (OR=15,3 ; 95% CI=4,724-91,664) and perception (OR=2,22 ; 95%CI=6,458-132,485) are effected to the prevention effort of leprosy infection. This research also shows that age, gender, education, knowledge and attitude do not affected the prevention effort of leprosy infection. This research use Multiple Logistic Regression test.

Suggested to increase participation from all people to change the wrong perception of leprosy disease and empower the economy through entrepreneur sector to increase the family income. It is also suggested to increase the caution of leprosy disease incidence.

Key word: prevention effort, leprosy

ABSTRAK

Kusta merupakan penyakit kronik yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium leprae*. Penyakit kusta sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan dan menjadikan negara-negara sedang berkembang sebagai endemis. Penyakit kusta mudah dihindari, karena 95% manusia kebal terhadap kusta, hanya sebagian kecil saja yang dapat ditulari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan terhadap penularan kusta pada penduduk di daerah endemis kusta di Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang.

Rancang bangun penelitian ini adalah *cross sectional*. Besar sampel untuk responden yang tertular kusta sebanyak 26 orang dan responden yang tidak tertular kusta adalah 26 orang, sehingga sampel penelitian sebanyak 52 orang. Analisis data yang digunakan adalah Odds Ratio (OR) pada $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan terhadap penularan kusta.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pendapatan (OR=15,334 ; 95% CI=4,724-91,664) dan persepsi (OR=22,216 ; 95%CI=6,458-132,485) berpengaruh terhadap upaya pencegahan penularan kusta. Sedangkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan dan sikap tidak berpengaruh terhadap upaya pencegahan penularan kusta. Penelitian ini menggunakan uji *Multiple Logistic Regression*.

Disarankan untuk meningkatkan peran dan partisipasi dari semua pihak untuk mengubah persepsi yang salah tentang penyakit kusta dan pemberdayaan perekonomian keluarga dengan melalui sektor wiraswasta untuk meningkatkan tingkat pendapatan keluarga. Selain itu disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap timbulnya penyakit kusta.

Kata kunci : upaya pencegahan, kusta.